

Vol. 2 • No. 2 • Juli 2022

Page (Hal.) : 472 – 476

ISSN (online) : 2746 - 4482

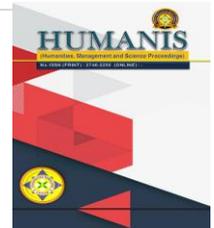
ISSN (print) : 2746 - 2250

© LPPM Universitas Pamulang

JL. Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanisproceedings@gmail.com



Special Issue :

Webinar Nasional
HUMANIS 2022

Website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>

Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Absensi Karyawan Pada PT. Kage Dwijaya Di Tangerang

April linus Hia¹⁾; Erlan Jaelani ²⁾; Hengky Mayer³⁾

Universitas Pamulang, Indonesia

Email: aprillinushiazy@gmail.com

Abstract. PT. Kage Dwijaya is a medium-scale company engaged in services, Dairy based foods, and frozen foods and so on. In this company, there is an employee attendance system that is still running manually, where in the application of this attendance system there are several problems, including the effectiveness of the timesheet process and the use of paper, the form of attendance reports is still in the form of hardcopy files which can make it difficult the data search process, and the possibility of missing and scattered attendance files. For the reasons above, the authors provide an alternative to create a computerized attendance system application that will record data and employee attendance lists, arrival times, return times, which will be made systematically and computerized with a web-based attendance system method, thereby eliminating the recording process of experienced employees who so far it has been running manually.

Keywords: Attendance System, Manual, Employee, Hardcopy.

Abstrak. PT. Kage Dwijaya merupakan Perusahaan berskala menengah yang bergerak dibidang Jasa, Makanan berbasis susu, Dan Makanan Beku dan lainnya. Pada Perusahaan ini terdapat suatu sistem absensi karyawan yang masih berjalan secara manual, dimana dalam penerapan sistem absensi ini terdapat beberapa hal yang menjadi masalah, yaitu diantaranya adalah keefektifan proses pengabsenan dan efisiensi penggunaan kertas, bentuk laporan absensi juga masih berupa hardcopy berkas yang dapat menyulitkan dalam proses pencarian data, dan kemungkinan terjadinya berkas absensi yang tercecer dan hilang. Dengan alasan diatas, maka penulis memberikan alternatif pemecahan masalah dengan membuat suatu aplikasi sistem absensi terkomputerisasi yang akan mencatat data dan daftar hadir karyawan, waktu kedatangan, waktu pulang, yang akan dibuat secara sistematis dan terkomputerisasi dengan metode sistem absensi berbasis web, sehingga akan menghilangkan proses pencatatan kehadiran karyawan yang selama ini telah berjalan secara manual tersebut.

Kata Kunci: Sistem Absensi, Manual, Karyawan, Hardcopy.

PENDAHULUAN

Absensi adalah sebuah kegiatan pengambilan data guna mengetahui jumlah kehadiran pada suatu acara atau kegiatan kerja. Setiap kegiatan yang membutuhkan informasi mengenai peserta tentu akan melakukan absensi. Hal ini juga terjadi pada kehadiran kerja pada karyawan PT. Kage Dwijaya. Kegunaan absensi ini adalah untuk mengukur jumlah kehadiran karyawan dalam kegiatan kerja dan mengevaluasi kedisiplinan karyawan saat kerja.

Sistem pengambilan data absensi selama ini dilakukan secara manual yaitu dengan tanda tangan memiliki banyak kekurangan, seperti adanya data yang tidak valid yaitu antara data absensi dengan kehadiran tidak sinkron atau menipulasi data kehadiran. Kelemahan lain dari absensi secara manual adalah hilang atau rusaknya data yang ada karena hanya berupa kertas sehingga menyulitkan dalam proses rekap absensi berkala.

Melihat kondisi ini, dibutuhkan sebuah solusi permasalahan absensi karyawan di PT. Kage Dwijaya Tangerang. PT. Kage Dwijaya dinilai belum memanfaatkan peranan teknologi informasi secara penuh padahal Internet dan teknologi informasi sekarang ini banyak dijadikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan dari kinerja manual perusahaan yang dinilai rentan manipulasi data, lambat rekap laporan absen dan banyak kekurangan lainnya.

Dengan dibangunnya sistem komputerisasi diduga akan membuat proses absensi lebih efektif mengurangi manipulasi data dan efisien karena adanya untuk rekap laporan secara berkala dengan otomatis.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) :“Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016:2), “Sistem adalah sekumpulan komponen atau jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan dan saling bekerjasama membentuk suatu jaringan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu”. Menurut Tata Sutabri (2016:2), “Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu”.

Tujuan Sistem Informasi

Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi (information) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakaiya. Tujuan sistem informasi terdiri dari kegunaan (usefulness), ekonomi (economic), keandalan (realibility), pelayanan langganan (customer service), kesederhanaan (simplicity), fleksibilitas (flexibility).

Perancangan

Sistem Perancangan adalah proses merencanakan segala sesuatu terlebih dahulu. Perancangan merupakan wujud visual yang dihasilkan dari bentuk-bentuk kreatif yang telah direncanakan. Langkah awal dalam perancangan desain bermula dari hal-hal yang tidak teratur berupa gagasan atau ide-ide kemudian melalui proses penggarapan dan pengelolaan akan menghasilkan hal-hal yang teratur, sehingga hal-hal yang sudah teratur bisa memenuhi fungsi dan kegunaan secara baik. Perancangan merupakan penggambaran, perencanaan, pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.[4]

Absensi

Absensi adalah suatu pendataan kehadiran, bagian dari pelaporan aktivitas suatu institusi, suatu komponen institute itu sendiri yang berisi data-data kehadiran yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu di perlukan oleh pihak yang berkepentingan.[5]

Web

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya baik yang bersifat dinamis yang membentuk data rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web lainnya disebut hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext. [6]

METODOLOGI PENELITIAN

Kajian literatur dituliskan dalam paragraf mengalir. Kajian literatur memaparkan tentang telaah dari berbagai referensi yang bersumber dari buku ilmiah umum.

1. Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka adalah metode pencarian data literatur dan referensi yang ada. Metode dilakukan dengan mencari literatur-literatur yang menunjang dalam penulisan skripsi.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pencarian data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti (dianalisis dan didesain).

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pencarian data kuantitatif dengan jelas melalui tanya jawab atau konsultasi secara langsung dengan pembimbing dan beberapa pihak yang terlibat.

Metode yang digunakan dalam skripsi yang penulis terapkan adalah pendekatan metode waterfall.

1. Definisi kebutuhan dan analisis sistem

Tahap ini digunakan untuk menjelaskan kelemahan sistem yang lama, dan menganalisa kebutuhan-kebutuhan dalam sistem yang diusulkan.

2. Perancangan sistem

Pada tahap ini dibuat perancangan sistem sesuai dengan spesifikasi kebutuhan sistem yang telah diuraikan pada tahap sebelumnya. Langkah-langkah dalam tahap perancangan, meliputi: perancangan prosedural antara lain: perancangan sistem, struktur menu dan perancangan antarmuka.

3. Implementasi dan unit testing

Merupakan tahapan dalam pembuatan perangkat lunak dan pengujian kesesuaiannya antara spesifikasi kebutuhan sistem, perancangan sistem dan perangkat lunak yang dibangun, sehingga dapat diketahui apakah sistem sudah memenuhi seluruh kebutuhan sistem atau belum.

4. Integrasi dan system testing

Pada tahap ini akan dilakukan proses pembentukan kesatuan sistem yang didalamnya terdiri dari pengintegrasian unit-unit, kemudian diuji kembali sebagai satu kesatuan sistem yang utuh.

4. Operasi dan perawatan

Tahap dimana sistem digunakan dan dilakukan upaya perbaikan, perubahan dan pengembangan sistem jika diperlukan.

UML (Unified Modeling Language) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi obyek. Hal ini disebabkan karena UML menyediakan bahasa pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembang sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk yang baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi (sharing) dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain. UML merupakan kesatuan dari bahasa pemodelan yang dikembangkan oleh Bootch, Object Modeling Technique (OMT) dan Object Oriented Software Engineering (OOSE). Dengan UML, metode Bootch, OMT dan OOSE digabungkan dengan membuang elemen-elemen yang tidak praktis ditambah dengan elemen-elemen dari metode lain yang lebih efektif dan elemen-elemen baru yang belum ada pada metode terdahulu sehingga UML lebih ekspresif dan seragam daripada metode lainnya.

Dalam melakukan penelitian ini metode pengujian yang digunakan yaitu Blackbox Testing. Blackbox Testing adalah metode uji coba yang memfokuskan pada keperluan fungsional software karena itu uji coba blackbox memungkinkan pengembangan dalam software untuk membuat himpunan kondisi input atau data uji yang akan menguji fungsional output suatu program. Metode pengujian blackbox digunakan untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, antara lain fungsi-fungsi yang salah satu hilang, kesalahan tampilan luar, kesalahan output, kesalahan dalam struktur atau akses database eksternal, kesalahan performa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Rachman Mulyandi dan Cyntia Ayu Wulan Dini pada jurnal CCIT Vol. 7 No.2 (2014) yang berjudul “Aplikasi Absensi Pegawai Kecamatan Batuaceper Tangerang Dalam Meningkatkan Akurasi Informasi” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data apa saja yang menjadi masukan dan keluaran pada sistem yang berjalan dan sistem menjadi terkomputerisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu, Muhamad Yusup dan Sinta Puspita Dewi pada jurnal CCIT Vol. 9 No. 1 (2015) yang berjudul “Perancangan Aplikasi Absensi Peserta Bimbingan Belajar Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Yii” Aplikasi absensi peserta ini dirancang dengan menggunakan Website berbasis Framework Yii, xampp sebagai web MySQL sebagai database manajemen sistem (DBMS). Bertujuan untuk memudahkan kepegawaian mendapatkan rekapitulasi absensi secara online, dan data absensi lebih terstruktur dan tidak akan mudah tercecer lagi, karena sudah tersimpan secara terintegrasi melalui pengolahan database yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Ageng Setiani Rafika, Mukti Budiarto dan Wahyu Budiarto pada jurnal CCIT Vol. 8 No. 3 (2015) yang berjudul “Aplikasi Monitoring Sistem Absensi Sidik Jari Sebagai Pendukung Pembayaran Biaya Pegawai Terpusat Dengan SAP” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Sistem absensi dan proses pembayaran biaya pegawai terpusat dengan menggunakan softwaresystem application and product in data processing (SAP). Dimana dari segi IT masih sangat lemah. Mulai dari terdapatnya sistem yang masih manual menyebabkan ketidak akuratan dalam mempersiapkan data pendukung dan seringnya error aplikasi SAP papa saat simulation / running pembayaran biaya pegawai oleh Unit Pelaksana Induk sehingga pembayaran gaji kepada pegawai akan mengalami keterlambatan yang berdampak menurunnya motivasi kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Budiman pada Infotech Journal (2016) ISSN: 2460-1861 yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Sistem Absensi PegawaiKoperasi Saluyu Kabupaten Majalengka” Pembuatan aplikasi ini menggunakan java. Pendeteksian absensi pada aplikasi ini terbatas pada metode dan teknologi yang digunakan, yakni barcode dan tidak menggunakan teknologi pendeteksian yang lain seperti fingerprint scan atau yang lainnya.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) :“Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.Menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016:2), “Sistem adalah sekumpulan komponen atau jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan dan saling bekerjasama membentuk suatu jaringan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu”.

Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi (information) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakaiya. Tujuan sistem informasi terdiri dari kegunaan (usefulness), ekonomi (economic), keandalan (realibility), pelayanan langganan (customer service), kesederhanaan (simplicity), fleksibilitas (fleksibility)

1. Kegunaan. Sistem harus menghasilkan informasi yang tepat waktu dan relevan untuk mengambil keputusan manajemen dan personil operasi di dalam organisasi.
2. Ekonomi. Semua bagian komponen sistem termasuk laporan-laporan, pengendalian-pengendalian, mesin-mesin harus menyumbang suatu nilai manfaat setidaknya-tidaknya sebesar biaya yang dibutuhkan.
3. Keandalan. Keluaran sistem harus mempunyai tingkatan ketelitian yang tinggi dan sistem itu sendiri harus mampu beroperasi secara efektif bahkan pada waktu komponen manusia tidak hadir atau saat komponen mesin tidak beroperasi secara temporer.
4. Pelayanan Langgan. Sistem harus memberikan pelayanan dengan baik atau ramah kepada pelanggan.
5. Kesederhanaan. Sistem harus cukup sederhana, sehingga terstruktur dan operasinya dapat dengan mudah dimengerti dan prosedurnya mudah diikuti.
6. Fleksibilitas. Sistem harus cukup fleksibel, untuk menangani perubahan-perubahan yang terjadi, kepentingannya cukup beralasan dalam kondisi dimana sistem beroperasi atau dalam kebutuhan yang diwajibkan oleh organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian tentang Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Absensi Karyawan untuk membantu absensi karyawan saat masuk dan pulang kerja serta pengambilan cuti pada PT. Kage Dwijaya diTangerang, penulis menyimpulkan dari seluruh pokok bahasan yang ada dalam penulisan tugas akhir ini, kesimpulannya sebagai berikut :

1. Sistem yang berjalan pada PT. Kage Dwijaya masih bersifat manual dengan catatan dalam formulir lembaran-lembaran kertas absensi, mulai dari proses absen datang, absen pulang, izin, serta cuti dalam proses mencari data karyawan masih memerlukan waktu yang lama disebabkan data masih berupa dokumen, dan resiko hilangnya data dapat terjadi, dalam membuat laporan dapat terjadi manipulasi data dan tidak akuratnya data yang diperoleh.
2. Untuk mempermudah dalam proses rekapitulasi laporan absensi karyawan pada PT. Kage Dwijaya, maka di perlukan sebuah sistem absensi berbasis web sebagai website pendukung dalam proses absensi karyawan, karena lebih dinamis dan terkomputerisasi sehingga mempermudah kinerja staf admin dan membantu pimpinan dalam proses pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-jufri, Hamid. 2016, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta : PT Prehanlindo.
- Anonymous, [www.ilmukomputer.com/pengertian_UML.html/2016/Anonymous hotmail](http://www.ilmukomputer.com/pengertian_UML.html/2016/Anonymous%20hotmail) (20 April 2019)
- Anonymous,2014. [Http:// wiki.freepascal.org/Application/id/www.ed](http://wiki.freepascal.org/Application/id/www.ed).(20 April 2019)
- Jogiyanto. 2018, Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Prabowo dan Herlawati 2018. Panduan Singkat Bahasa Pemodelan Objek Standar. Yogyakarta: Andi
- Pressman, Roger S. 2017. Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi (Buku). Yogyakarta: Andi
- Raharjo. Budi dkk 2016. PHP dan MySQL untuk Web. Yogyakarta: Andi
- Sjahrial, Rusina. 2018. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan. Jakarta : Djambatan Susi Susanti dalam Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JustIN) 2014: 2. "Pengertian barcode dapat diartikan sebagai kumpulan kode yang berbentuk garis
- Febi Andre Renatha, dkk dalam Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer 2015: 344. "ISBN (Internasional Standard Book Number) didefinisikan sebagai kode pengidentifikasian buku yang bersifat unik.
- Sucipto. 2018. Metode Desain dan Analisis Sistem. Yogyakarta ; Andi
- Tantra, Rudy. 2016, Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : Andi Offset